

Pelatihan Pengenalan Komputer Pasca Pandemi Covid 19 di SDN 1 Kananga Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan

Aah Sumiah^{1*}, Fauziah², Asep Supriatna³, Maria Sheila Antika⁴

^{1*}(Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

^{2,3,4}(Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia)

Article History

Diajukan: 14/11/2022

Diterima: 31/1/2023

Diterbitkan: 9/2/2023

Kata Kunci:

AKM; Sekolah; Pelatihan; Aplikasi Pengolah Kata; Komputer.

Keyword:

AKM; School; Training; Word Processing Application; Computer

*Corresponding author

Aah Sumiah

aah.sumiah@uniku.ac.id

Abstrak

Makalah ini memaparkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Kananga dalam bentuk pelatihan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Pandemi Covid-19 yang telah membatasi aktivitas manusia sehingga berdampak dalam segala bidang, termasuk pendidikan. Dampak besar yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dalam pendidikan salah satunya adalah kehilangan keterampilan peserta didik yang memicu menurunnya mutu pendidikan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kemdikbud untuk memperbaiki mutu pembelajaran dengan melakukan evaluasi mutu pendidikan, salah satunya dengan Asesment Kompetensi Minimum (AKM). AKM adalah metode evaluasi capaian peserta didik untuk mengukur sejauh mana kompetensi peserta didik dalam memahami literasi dan numerasi nya. SDN 1 Kananga merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kecamatan cimahi kabupaten kuningan yang aktif melaksanakan kegiatan AKM. Pelaksanaan AKM dilakukan secara daring menggunakan komputer dan internet dengan pengawasan dari guru. Berdasarkan temuan di lapangan banyak sekali peserta didik yang belum terampil dalam menggunakan komputer sehingga pelaksanaan AKM menjadi terkendala. Hal ini lah yang melatar belakangi pelaksanaan kegiatan pelatihan pengenalan dasar komputer bagi para peserta didik sekolah dasar di SDN 1 Kananga. Metode yang digunakan pada saat pelatihan yaitu pemaparan dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yang dibagi kedalam dua sesi yaitu sesi pertama memaparkan tentang pengenalan dasar-dasar komputer, dan sesi kedua yaitu praktik pemanfaatan aplikasi pengolah kata untuk membuat tulisan yang menarik. Berdasarkan hasil dari pelatihan ini, diperoleh bahwa Pengenalan komputer kepada peserta didik memberikan dampak positif dan bermanfaat. Diantaranya peserta didik mulai bisa mengoperasikan komputer dan merasa lebih percaya diri ketika menghadapi AKM selanjutnya.

Abstract

This paper describes the results of Community Service (PKM) in Kananga Village in the form of training in information and communication technology. The Covid-19 pandemic has limited human activity so that it has had an impact on all fields, including education. One of the major impacts that has occurred due to the Covid-19 pandemic in education is the loss of students' skills which triggers a decline in the quality of education. Various efforts have been made by the government, in this case the Ministry of Education and Culture, to improve the quality of learning by evaluating the quality of education, one of which is the Minimum Competency Assessment (AKM). AKM is a method of evaluating student achievement to measure the extent to which students are competent in understanding literacy and numeracy. SDN 1 Kananga is one of the elementary schools in the Cimahi sub-district, Kuningan district, which is actively carrying out AKM activities. The implementation of AKM is carried out online using computers and the internet with the supervision of the

teacher. Based on the findings in the field, there are many students who are not skilled in using computers so that the implementation of AKM is constrained. This is the background for the implementation of basic computer introduction training activities for elementary school students at SDN 1 Kananga. The method used during the training is exposure and practice. This activity was carried out for two days divided into two sessions, namely the first session explained about the introduction of computer basics, and the second session was the practice of using word processing applications to make interesting writing. Based on the results of this training, it was found that the introduction of computers to students had a positive and beneficial impact. Among them are students starting to be able to operate computers and feel more confident when facing the next AKM

1. PENDAHULUAN

Sustainable development goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah salah satu rencana dunia. Dimana Salah satu tujuannya yaitu pendidikan yang berkualitas. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena pendidikan merupakan upaya memperbaiki taraf hidup manusia.

Pandemi Covid-19 telah membatasi aktivitas manusia sehingga berdampak dalam segala bidang, termasuk pendidikan. Dampak besar yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dalam pendidikan salah satunya adalah kehilangan keterampilan peserta didik yang memicu menurunnya mutu pendidikan.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini kemdikbud untuk memperbaiki mutu pembelajaran dengan melakukan evaluasi mutu pendidikan, salah satunya dengan Asesment Kompetensi Minimum (AKM). AKM adalah metode evaluasi capaian peserta didik untuk mengukur sejauh mana kompetensi peserta didik dalam memahami literasi dan numerasi nya. AKM dilakukan selama 75 menit untuk tes literasi dan numerasi. sedangkan untuk komponen lainnya seperti survey karakter dan survey lingkungan belajar dilakukan selama 20 menit. Pelaksanaan AKM dilakukan secara daring menggunakan komputer dan internet dengan pengawasan dari guru.

SDN 1 Kananga merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di kecamatan cimahi kabupaten kuningan yang aktif melaksanakan kegiatan AKM. Kegiatan ini sudah dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2022 kemarin. Berdasarkan temuan di lapangan banyak sekali peserta didik yang belum terampil dalam menggunakan komputer sehingga pelaksanaan AKM menjadi terkendala. Hal ini lah yang melatar belakangi penting nya peserta didik memiliki keterampilan komputer. Pengenalan komputer kepada siswa diharapkan akan memberikan dampak positif dan bermanfaat. Diantaranya dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk bisa mengenal alat teknologi computer dan dapat mengoperasikan komputer atau laptop untuk berbagai kegiatan tidak saja dalam kegiatan AKM tetapi semua kegiatan khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran serta dengan adanya pelatihan ini peserta didik merasa lebih percaya diri ketika menghadapi AKM dan peserta didik lebih focus untuk mempersiapkan materi AKM sehingga pelaksanaan AKM selanjutnya bisa berjalan dengan lancar

Juni Tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2022 mengenai Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19). Dimana pemerintah mengizinkan pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara daring menjadi tatap muka 100 % dengan memastikan penerapan protocol kesehatan secara ketat oleh satuan pendidikan. Hal ini tentunya di sambut baik oleh sekolah, orang tua dan para peserta didik. Dan ini menjadi momentum yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan komputer dalam upaya memberikan Pengenalan TIK kepada peserta didik di SDN 1 Kananga.

2. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, melakukan koordinasi dengan Pihak Sekolah untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang

ada dan kebutuhan-kebutuhan dalam peningkatan keterampilan di bidang TIK. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

- a) Melakukan survey lokasi kegiatan ke SDN 1 Kananga
- b) Menyusun agenda/jadwal kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.
- c) Menyusun bahan/materi pelatihan, yaitu membuat slide presentasi dan menyusun modul pelatihan sebagai panduan praktik bagi para peserta pelatihan

B. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Dasar-Dasar komputer dan pemanfaatan TIK untuk menunjang pembelajaran di sekolah serta pengenalan Microsoft word diantaranya cara membuat dokumen, menyimpan dokumen, menyisipkan gambar dan membuat tulisan menarik menggunakan WordArt

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktek.

c) Metode Simulasi Dan Praktek

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk mempraktekan secara langsung didampingi oleh para mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaannya pelatihan ini di berikan kepada peserta didik kelas 5 dan kelas 6 sekolah dasar menimbang bahwa peserta didik kelas 5 dan kelas 6 memiliki kemampuan literasi yang cukup dibandingkan dengan kelas dibawahnya sehingga peserta didik lebih bisa memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 5 November dan tanggal 12 November 2022. Pada sesi pertama, para peserta diberikan materi tentang Dasar-dasar komputer dan pentingnya memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik. Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi dan simulasi langsung. Setelah menerima materi sesi I kemudian diadakan sesi tanya jawab. Para peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Pelatihan

Pada sesi kedua, para peserta pelatihan diberikan materi yang langsung diterapkan dalam kegiatan praktek oleh peserta pada masing-masing laptop. Pelatihan/praktek pada sesi kedua ini lebih menitik beratkan pada kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat laptop dan menggunakan aplikasi pengolah kata untuk membuat tulisan sederhana. Kegiatan ini dapat di lihat pada gambar 3.1 Pelaksanaan Pelatihan

Selama kegiatan para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan hampir semua peserta didik sudah bisa mengoperasikan computer walaupun masih harus belajar mengetik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Setelah diadakan pelatihan ini peserta didik sudah mulai bisa mengoperasikan komputer dengan baik
2. Pengenalan komputer kepada peserta didik memberikan dampak positif dan bermanfaat diantaranya peserta didik merasa lebih percaya diri ketika menghadapi AKM

DAFTAR PUSTAKA

- Novian A dan Abdullah, D. 2010. *Praktis Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi 2*. Jakarta: Pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Supriyadi E dan Kiswanto, M.H., 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2*. Jakarta: Pusat perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Ridwan Abdulah Sani, 2021. *Pembelajaran Berorientasi AKM : assesmen Kompetensi Minimum*. Penerbit : Bumi AKsara
- Novega Pratama Adipura , 2020. *Dasar-dasar Teknik Informatika 2020*, Penerbit DEEPUBLISH

Masrul, Leon A Abdilah, Tasnim, janer, daud. 2020. Pandemic Covid-19 : Persoalan Dan Repleksi di Indonesia. Penerbit : Yayasan Kita Menulis

Artikel dengan judul : Kemedikbudristek Terbitkan SE Nomor 7 Tahun 2022 Perihal Diskresi SKB 4 Menteri. Link alamat : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kemendikbudristek-terbitkan-se-nomor-7-tahun-2022-perihal-diskresi-skb-4-menteri>